

# SKRIPSI

## PERBEDAAN PERSEPSI ESTETIK ANTARA DOKTER GIGI DAN MASYARAKAT AWAM MENGENAI DEVIASI *MIDLINE* GIGI RAHANG ATAS TERHADAP *MIDLINE* WAJAH PADA RAS DEUTRO MELAYU

OLEH :

NOFITRI RAHMONI



Pembimbing 1: Prof. Dr. Emriadi, MS

Pembimbing 2: drg. Yuri Deswita, Sp.Ort

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018

**THE DIFFERENCE IN ESTHETIC PERCEPTION BETWEEN DENTIST  
AND LAY PEOPLE ABOUT DENTAL MIDLINE DEVIATION  
OF MAXILLARY TO MIDLINE FACE ON  
THE DEUTRO MALAY RACE**

**Nofitri Rahmoni, Emriadi, Yuri Deswita**

**ABSTRACT**

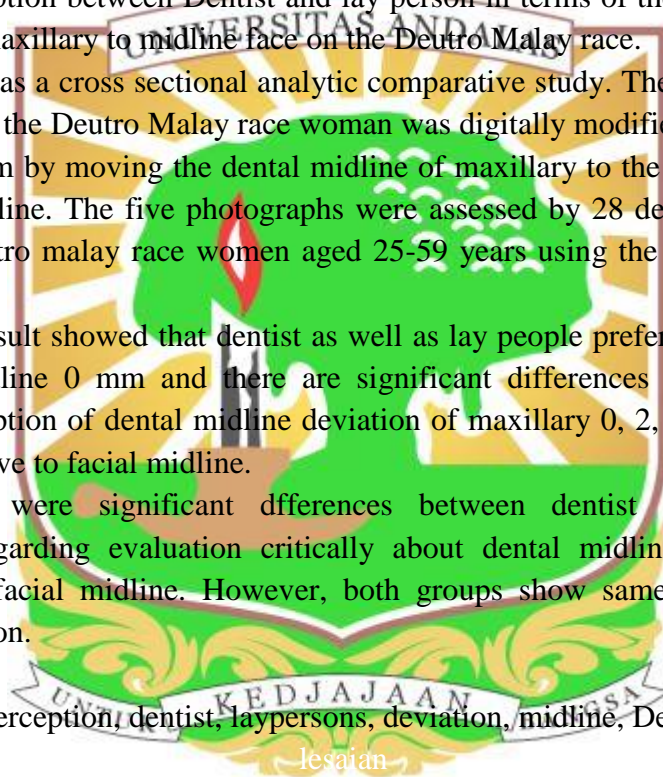
One of the ultimate goal to be achieved in orthodontic treatment is the harmony of the maxillary and mandibular dental midline which coincides with the midline of the face. The aims of this study was to determine difference in the esthetic perception between Dentist and lay person in terms of the dental midline deviation of maxillary to midline face on the Deutro Malay race.

This was a cross sectional analytic comparative study. The frontal smiling photograph of the Deutro Malay race woman was digitally modified to create 0, 1, 2, 3, and 4 mm by moving the dental midline of maxillary to the right relative to the facial midline. The five photographs were assessed by 28 dentist and 28 lay person of deutro malay race women aged 25-59 years using the visual analogue scale (VAS).

The result showed that dentist as well as lay people preferred the position of dental midline 0 mm and there are significant differences ( $p < 0,05$ ) in the esthetic perception of dental midline deviation of maxillary 0, 2, 3, and 4 mm to the right relative to facial midline.

There were significant differences between dentist and laypersons perception regarding evaluation critically about dental midline deviations of maxillary to facial midline. However, both groups show same preference for midline position.

**Key words:** perception, dentist, laypersons, deviation, midline, Deutro Malay



**PERBEDAAN PERSEPSI ESTETIK ANTARA DOKTER GIGI DAN  
MASYARAKAT AWAM MENGENAI DEVIASI *MIDLINE* GIGI  
RAHANG ATAS TERHADAP *MIDLINE* WAJAH  
PADA RAS DEUTRO MELAYU**

**Nofitri Rahmoni, Emriadi, Yuri Deswita**

**ABSTRAK**

Salah satu tujuan perawatan ortodontik adalah untuk mencapai *midline* gigi maksila dan mandibula yang segaris dengan *midline* wajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi estetik antara dokter gigi dan masyarakat awam mengenai deviasi *midline* gigi rahang atas terhadap *midline* wajah pada ras Deutro Melayu.

Metode penelitian ini adalah analitik komparatif secara potong lintang (*cross sectional*). Foto frontal dalam keadaan tersenyum wanita ras Deutro Melayu dimodifikasi secara digital dengan memvariasikan deviasi *midline* gigi rahang atas 0, 1, 2, 3, dan 4 mm kekanan terhadap *midline* wajah. Kelima foto ini kemudian dinilai oleh 28 dokter gigi dan 28 masyarakat awam ras Deutro Melayu berusia 25-59 tahun. Penilaian dilakukan dengan metode *Visual Analogue Scale* (VAS). Semua data diuji menggunakan uji t-test tidak berpasangan untuk membandingkan persepsi estetik dokter gigi dan masyarakat awam.

Hasil penelitian ini menunjukkan dokter gigi maupun masyarakat awam lebih menyukai posisi *midline* gigi rahang atas 0 mm dan terdapat perbedaan persepsi yang bermakna ( $p < 0,05$ ) pada deviasi *midline* gigi rahang atas 0, 2, 3, dan 4 mm kekanan terhadap *midline* wajah.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan persepsi estetik dokter gigi dan masyarakat awam mengenai deviasi *midline* gigi rahang atas terhadap *midline* wajah dalam hal kekritisian penilaian namun terdapat kesamaan dalam preferensi posisi *midline*.

**Kata kunci** : persepsi, dokter gigi, masyarakat awam, deviasi, *midline*, Deutro Melayu